

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara yang berkembang. Dengan pertambahan kebutuhan akan protein hewani dan diiringi pendapatan perkapita penduduk Indonesia, masyarakat Indonesia menyadari bahwa pentingnya kebutuhan protein hewani bagi tubuh. Daging ayam broiler dengan harga yang relatif murah selain itu dengan mudah didapatkan menjadi tinjauan untuk memenuhi kebutuhan sumber protein dalam tubuh.

Peternakan broiler memiliki kelebihan yang cukup banyak, memiliki siklus produksi pendek sekitar 30-40 hari, dengan bobot badan antara 1,2-1,6 kg/ekor dapat diperjual belikan merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh ayam broiler. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa keunggulan ayam broiler adalah memiliki pertumbuhan yang relatif cepat dengan bobot badan yang sangat tinggi dengan jangka waktu yang relatif pendek.

Broiler juga sangat mudah mengubah makanan menjadi daging. Hasil daging ayam broiler memiliki tekstur yang lembut, warna daging merah terang, bersih, dan mudah untuk diolah, itu sebabnya daging ayam broiler sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat pada umumnya.

Usaha peternakan ayam broiler merupakan usaha yang paling cepat dan sangat mudah. Dikarenakan laju pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan dengan komoditas lain, dengan modal yang relatif lebih kecil, dengan menggunakan lahan dan tempat yang tidak terlalu luas maka menjadi sebuah bahan pertimbangan masyarakat.

PT Surya Inti Ternak Indonesia merupakan salah satu usaha peternakan dengan komoditas ayam broiler yang sudah menjadi mitra di kota Jember yang beralamat Perum Istana, Cluster Majapahit No.L-01, Kedungpiring, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68132. PT Surya Inti Ternak telah

banyak bekerjasama dengan banyak peternak, salah satunya peternak bapak Hadi di Kepanjen Malang.

Manajemen pemeliharaan pada PT Surya Inti Ternak ini tidak berbeda dengan peternak lain. Pemeliharaan ini tetap mengutamakan manajemen pakan, manajemen kesehatan, dan mutu pemeliharaan, agar dapat menghasilkan ayam broiler dengan pertumbuhan dan konversi daging yang optimal. Aspek manajemen pakan merupakan tata kelola dalam pemeliharaan ayam pedaging dengan berobjek pada pengaruh perlakuan pada aspek pakan yang bertujuan pada keberhasilan usaha peternakan ayam pedaging. Produksi daging yang tinggi tidak lepas dari manajemen pakan yang baik. Maka perlu mengetahui bagaimana aspek manajemen pakan dalam pemeliharaan ayam pedaging. Hal inilah yang melatarbelakangi dilaksanakannya praktek kerja lapangan mengenai Aspek Manajemen Pakan pada Pemeliharaan Ayam Pedaging di Peternakan Bapak agus wahyono PT Surya intin ternak Indonesia, kepanjen malang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Magang ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya praktik kerja lapangan ini antara lain:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan diperusahaan.
3. Melatih mahasiswa memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
4. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
5. Melatih membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan pelaksanaan magang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum diadakannya magang ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mempelajari dan mampu menjelaskan mengenai Manajemen Pemeliharaan ayam broiler Kandang Close House di PT Surya Inti Ternak Indonesia Kota Kepanjen Malang.
2. Mengidentifikasi masalah Manajemen Pemeliharaan ayam broiler kandang close house di PT Surya Inti Ternak Indonesia Kota Kepanjen Malang.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan di bidang yang ditekuni selama magang.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan**

Pelaksanaan magang dilakukan di PT Surya Inti Ternak Indonesia yang beralamatkan Desa Pandan Ploso kecamatan Wonosari yang dilaksanakan selama 4 bulan atau 600 jam. Dengan tanggal masuk magang adalah tanggal 1 Agustus-30 November.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain:

1. Metode Kerja Lapangan Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek kerja secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.
2. Metode Studi Pustaka Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan magang.
3. Metode Wawancara Mahasiswa wawancari langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan magang.
4. Metode Dokumentasi Mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan magang.